Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 3 | **No 2**

Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SD

Zelvina Zaer[1], Hamimah[2]

[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Learning outcomes, Integrated thematic, Numbered Heads Together (NHT)

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Numbered Heads Together (NHT)

SBSTRACT

Based on observations, it shows that learning in elementary schools still uses a learning model that does not show student interest in learning so that it affects student learning outcomes. The purpose of this study is to improve the results of integrated thematic learning using the Cooperative Type Numbered Heads Together model in class IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. This type of research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were 16 fourth grade students. Based on the results of research that has been conducted at SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman, the observations of the learning plan in the first cycle were 84.71 %%, and the second cycle was 94.44%. Observation of teacher aspects in cycle I was 82.81%, and cycle II was 93.75%. While the results of the observation of the student aspects in the first cycle was 82.81%, and the second cycle was 93.75%. Meanwhile, the average student learning outcomes in the first cycle was 69.12, and the second cycle increased to 87.34

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan, menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menunjukkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di kelas IV SD negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 16 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman, hasil pengamatan rencana pembelajaran pada siklus I adalah 84,71%%, dan siklus II adalah 94,44%. Pengamatan aspek guru pada siklus I adalah 82,81% , dan siklus II adalah 93,75%. Sedangkan

hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I adalah 82,81%, dan siklus II yaitu 93,75%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,12, dan siklus II meningkat menjadi 87,34.

Corresponding author :
Zelvinazaer98@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran yang terkait ke dalam suatu tema untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Menurut Rusman (2012:254) "pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu *(integreted instruction)* yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan serta holistik, bermakna, dan autentik".

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu keterlibatan siswa sangat diperlukan, siswa harus aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Idealnya pembelajaran tematik terpadu adalah agar guru mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa sehingga siswa belajar lebih semangat karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, sekaligus mempelajari pelajaran yang lain (Rusman, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 13 Juli 2020, 14 Juli 2020, dan 3 Agustus 2019 di Kelas IV SDN 05 V Koto Timur Padang Pariaman peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dalam RPP yang digunakan oleh guru masih RPP lama yang belum sesuai dengan kurikulum 2013, guru hanya berpedoman pada langkah-langkah yang sudah ada dalam buku guru, dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif hal ini terlihat saat guru memberikan tugas pada siswa tetapi guru kurang memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas tersebut, pembelajaran belum menggunakan model yang tepat sesuai dengan kondisi, situasi siswa, guru lebih dominan memberikan informasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan guru, guru belum sepenuhnya memberikan

kesempatan pada siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan guru.

Pembelajaran yang seperti ini tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa yang belum memuaskan, dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester dimana masih banyak hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, dan diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* di Kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Iskandar (2012:20) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas".

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini dengan beberapa pertimbangan berikut: 1) Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, 2) Guru bersedia menerima pembaharuan dan inovasi pembelajaran tematik terpadu, 3) Sekolah bersedia dan memberi izin untuk melakukan observasi awal kepada peneliti dan di lanjutkan dengan penelitian, 4) Peneliti sudah melakukan observasi pada sekolah ini.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian adalah peneliti sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai observer atau pengamat.

Waktu Penelitian dan lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021 pada Tema 2 "Selalu Berhemat Energi" Sub tema 1 "Sumber Energi"

pembelajaran 1. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari RSBu 12 Agustus 2020 dengan waktu 6x35 menit dimulai pukul 08.00-12.10 WIB, pertemuan II pada hari RSBu 19 Agustus 2020 dengan waktu 6 x 35 menit yang dimulai pukul 08.00-12.10 WIB. Dan siklus II dilaksanakan pada hari RSBu tanggal 26 Agustus 2020 dengan waktu 6 x 35 menit yang dimulai pukul 08.00-12.10 WIB.

Data, Instrumen dan Analisis Data

Data dalam penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil penilaian siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe NHTdi kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Intsrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes dan lembar non tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Kunandar (2011:128) "analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa, serta perhatian dan analisis siswa dalam mengikuti pelajaran".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan siklus I pertemuan I yang terdiri dari aspek perencanaan berupa RPP, aspek pelaksanaan berupa aktivitas guru dan siswa , dan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan. Pada lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada persentase yang diperoleh yaitu 80,55 % dengan kualifikasi cukup (B), ini terlihat bahwa RPP yang dibuat belum maksimal sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan langkah-langkah NHT yaitu: (1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok, (2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, (3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya, (4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawSBan yang dianggap paling tepat dan

memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawSBan tersebut, (5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak, (6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawSBan dari hasil diskusi kelompok mereka.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model NHT dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran persentase yang diperoleh adalah 78,12% dalam kualifikasi baik (B). Pada aspek Aktivitas siswa persentase yang diperoleh adalah 78,12% dalam kualifikasi baik (B).

Pada aspek hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model NHT masih rendah diperoleh persentase nilai rata – rata kelas yaitu 69,33.

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan siklus I pertemuan II yang terdiri dari aspek perencanaan berupa RPP, aspek pelaksanaan berupa aktivitas guru dan siswa , dan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan. Pada lembar penilaian RPP terlihat meningkat pada persentase yang diperoleh yaitu 88,88 % dengan kualifikasi baik (B)

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) siklus I pertemuan I ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga pada siklus I pertemuan II penilaian aktivitas guru persentase yang diperoleh adalah 87,5% dalam kualifikasi baik (B), sedangkan aspek Aktivitas siswa persentase yang diperoleh adalah 87,5% dalam kualifikasi baik (B).

Pada aspek hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model NHT meningkat dengan persentase nilai rata – rata kelas yaitu 77,83 dalam kualifikasi baik (B).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II
RPP	80,55%	88,88%
Aspek Guru	78,12%	87,5%
Aspek Siswa	78,12%	87,5%
Hasil Belajar	69,33	77,83

Berdasarkan tSBel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dari aspek perencaan, pelaksanaan, dan hasil belajar pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II meningkat.

Setelah dilakukan tindakan dan perbaikan pada pelaksanaan siklus I, selanjutnya dilaksanakan tindakan pada

siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I di perbaiki pada siklus II sehingga persentase yang diperoleh meningkat. Pada aspek perencanaan siklus II persentase yang di peroleh 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pada aspek perencanaan dari aspek guru dengan persentase yang diperoleh adalah 93,75% dalam kualifikasi sangat baik (SB). sedangkan aspek siswa pada siklus II dengan persentase yang diperoleh adalah 93,75% dalam kualifikasi sangat baik (SB).

Pada aspek hasil belajar memperoleh rata-rata kelas 87,34 dalam kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman.

Melalui penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model

NHT dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hal ini berarti NHT dapat digunakan oleh guru sebagai suatu model pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus II	Kualifikasi
RPP	94,44%	SB
Aspek Guru	93,75%	SB
Aspek Siswa	93,75%	SB
Hasil Belajar	87,34	SB

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. Hal ini terlihat pada RPP siklus I dengan rata-rata 84,71% dalam kualifikasi baik (B) dan siklus II meningkat menjadi 94,44% dalam kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 82,81% dalam kualifikasi baik (B) dan siklus II meningkat menjadi 93,75% dalam kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 82,81% dalam kualifikasi baik (B), dan siklus II meningkat menjadi 93,75% dalam kualifikasi sangat baik

(SB). Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 69,12 dan siklus II meningkat dengan rata-rata 87,34. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dikelas IV Sekolah Dasar.

REFERENSI

SBdullah, Sani. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, dkk.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi Aksara.

Asmani, Jamal Ma'mur. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan inovatif.* Jogjakarta: DIVA Press.

Daryanto.(2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Firdaus, Muhammad. (2016). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal formatif 6(2),* 94

Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran.* Bogor : Ghailia Indonesia

Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Hamzah,& Nurdin. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM.*Jakarta: PT Bumi Aksara

Indrawati. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Aditama

Iskandar.(2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group

Istarani.(2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Kemendikbud.(2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Kunandar.(2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers

Majid, SBdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: CV Pustaka Setia

Mulyasa, E. (2009). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya

Mulyasa.(2019). *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Rusman. (2012). M*odel-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

_____. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanjaya, Wina, (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Preanada : Jakarta

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT AlfSBet

Suryosubroto.(2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Taufik, Taufina, dkk. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif.*Padang: SukaBina Press

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Kencana

_____ (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Kencana